



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# SELAMAT DATANG

*PUBLIC HEARING*

*EXPOSURE DRAFT*

**STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH  
(“ED SAK EMKM”)**

**Balai Kartini Jakarta, 16 Juni 2016**





IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# *Exposure Draft*

## **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah**

oleh

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan**

**Ikatan Akuntan Indonesia**

**Juni 2016**

*Materi ini dipersiapkan sebagai bahan pembahasan isu terkait, dan tidak merepresentasikan posisi DSAK IAI atas isu tersebut. Posisi DSAK IAI hanya ditentukan setelah melalui due process procedure dan proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Latar Belakang

## Jumlah UMKM di Indonesia

- 57.895.721 (*sumber: Kementerian Koperasi & UKM, 2013*)

## Tujuan ED SAK EMKM

- Amanah UU No 1/2013 tentang LKM
- Memfasilitasi UMKM dalam **transisi dari pelaporan berdasar kas ke berdasar akrual**
- Membantu UMKM **menerapkan SAK lain yang lebih komprehensif** seiring dengan perkembangan ukuran dan kompleksitas transaksi bisnisnya **di masa depan**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 1

# RUANG LINGKUP

# ED SAK EMKM



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Ruang Lingkup

Definisi  
ETAP



Kriteria  
UMKM  
(UU No  
20/2008)

Setidaknya selama  
2 tahun  
berturut-turut

Entitas  
Mikro,  
Kecil, dan  
Menengah



# ETAP

Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan; dan

Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal

## Kriteria UMKM sesuai UU No 20/2008 tentang UMKM

**Bukan anak perusahaan/cabang perusahaan** yang dimiliki/dikuasai/menjadi bagian, secara langsung atau tidak langsung (Pasal 1)

**Rentang kuantitatif tertentu:** kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) atau hasil penjualan tahunan (Pasal 6)

**Tidak memiliki/menguasai** UMKM mitra usahanya (Pasal 35)

# Ruang Lingkup (lanjutan..)



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



Punya akuntabilitas publik yang signifikan



Sektor jasa keuangan



Ruang Lingkup EMKMI

Jika diizinkan oleh otoritas di bidang jasa keuangan tersebut

# Pengecualian Ruang Lingkup



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (1)

*Apakah Anda setuju dengan ruang lingkup  
sebagaimana diusulkan dalam  
Bab 1 Ruang Lingkup  
ED SAK EMKM ini?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*





IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 2

# KONSEP DAN

# PRINSIP PERVASIF



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Konsep & Prinsip Pervasif

- Tujuan Laporan Keuangan
- Posisi Keuangan & Kinerja
- Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan
- Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan**
- Materialitas**
- Asumsi Dasar**
- Saling Hapus



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Dasar Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan

## Biaya Historis

**Aset**

Kas/setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset pada saat perolehan

**Liabilitas**

Kas/setara kas yang diterima atau kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan liabilitas



# Materialitas..



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



### Akrual

Aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban **diakui jika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi**

### Kelangsungan Usaha

- **Kemampuan untuk melanjutkan usaha** di masa depan
- Kecuali jika entitas akan dilikuidasi, berhenti beroperasi, tanpa alternatif lainnya

### Konsep Entitas Bisnis

**Pemisahan** antara:  
**entitas bisnis** dengan:  
**pemilik** dan **entitas lainnya**  
**transaksi** antara entitas bisnis dan pemilik bisnis atau entitas lain

# **Asumsi Dasar**



# Dasar Akrual vs Dasar Kas (Contoh Ilustrasi)

- Entitas A menyediakan jasa catering.
- Bulan Juni → Entitas A menyediakan jasa catering kepada Entitas B. Biaya yang timbul untuk menyediakan jasa tersebut sebesar Rp100. Pada bulan Juni ini Entitas B membayar lunas sebesar Rp200. Asumsi: tidak ada pajak, entitas tidak punya liabilitas lain, dst.

Keterangan	Dasar Akrual (dalam Rp)	Dasar Kas (dalam Rp)
Pendapatan (1)	200	200
Beban (2)	100	100
<b>Laba (3) = (1) – (2)</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Kas (4a) = (3)</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
Aset	-	-
Liabilitas	-	-



- Bulan Juli → Entitas A menyediakan jasa yang sama untuk Entitas C dengan harga Rp 400, dan biaya penyediaan jasa tersebut Rp200. Entitas A dan Entitas C sepakat bahwa jasa tersebut akan dilunasi di bulan Agustus sebesar Rp400.

Keterangan	Dasar Akrual (dalam Rp)	Dasar Kas (dalam Rp)
Pendapatan (1)	400	-
Beban (2)	200	200
<b>Laba (3) = (1) – (2)</b>	<b>200</b>	<b>(200)</b>
<b>Kas (4b) = (4a) – (5a) + (3)</b>	<b>(100)</b>	<b>(100)</b>
Aset (Piutang usaha) (5a)	400	-
Liabilitas	-	-

## **Contoh Ilustrasi Dasar Akrual vs Dasar Kas (Lanjutan..)**



- Bulan Agustus → Entitas C membayar lunas Rp400 sesuai kesepakatan pada bulan Juli. Entitas A juga mendapatkan uang muka pembayaran dari Entitas D atas jasa catering untuk bulan September sebesar Rp200.

Keterangan	Dasar Akrual (dalam Rp)	Dasar Kas (dalam Rp)
Pendapatan (1)	-	600
Beban (2)	-	-
<b>Laba (3) = (1) – (2)</b>	-	<b>600</b>
<b>Kas (4c) = (4b) + (5a) + (5b) + (3)</b>	<b>500</b>	<b>500</b>
Aset	-	-
Liabilitas (Pendapatan diterima di muka - Entitas D) (5b)	200	-

## **Contoh Ilustrasi Dasar Akrual vs Dasar Kas (Lanjutan..)**





- Bulan September → Entitas A menyerahkan jasa catering pada Entitas D. Biaya penyediaan jasa tersebut Rp100.

Keterangan	Dasar Akrual (dalam Rp)	Dasar Kas (dalam Rp)
Pendapatan (1)	200	-
Beban (2)	100	100
<b>Laba (3) = (1) – (2)</b>	<b>100</b>	<b>(100)</b>
<b>Kas (4d) = (4c) - (5b) + (3)</b>	<b>400</b>	<b>400</b>
Aset	-	-
Liabilitas (Pendapatan diterima di muka - Entitas D)	-	-

## **Contoh Ilustrasi Dasar Akrual vs Dasar Kas (Lanjutan..)**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Ringkasan Contoh Ilustratif Dasar Akrual vs Dasar Kas

Keterangan	Bulan Juni	Bulan Juli	Bulan Agustus	Bulan September
Pendapatan	200	200	400	-
Beban	100	100	200	200
Laba	100	100	200	(200)
Kas	100	100	(100)	(100)
Piutang	-	-	400	-
Liabilitas	-	-	-	200

*Warna biru: Dasar Akrual  
Warna kuning: Dasar Kas*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



**Dasar Kas**

**Dasar Akrua**

**Gambaran kas aktual yang lebih akurat**

*Matching revenue vs expense*

**Gambaran profitabilitas jangka panjang yang menyesatkan (*misleading*)**

**Dapat menunjukkan saldo kas pada akhir periode**

**Mencerminkan aktivitas aktual entitas**

**Manfaat**

**Asumsi Dasar Akrua**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (2)

*Apakah Anda setuju dengan ketiga asumsi dasar sebagaimana diusulkan dalam Bab 2 Konsep & Prinsip Pervasif ED SAK EMKM ini?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 3

# PENYAJIAN

# LAPORAN

# KEUANGAN



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



**Penyajian wajar  
dan kepatuhan  
terhadap ED SAK  
EMKM**

**Laporan  
Keuangan**

**Frekuensi  
pelaporan**

**Informasi  
komparatif**

**Identifikasi  
laporan  
keuangan**

# **Penyajian Laporan Keuangan**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Komponen Laporan Keuangan

## Laporan Posisi Keuangan

- Mencakup akun-akun dalam par 4.2.
- Tidak ada ketentuan tentang format atau urutan penyajian akun.
- Dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

## Laporan Laba Rugi

- Mencakup akun-akun: pendapatan, beban keuangan, beban pajak.

## Catatan atas Laporan Keuangan

- Memuat: (1) pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM, (2) ikhtisar kebijakan akuntansi, dan (3) informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (3)

*Apakah Anda setuju dengan laporan keuangan minimum sebagaimana diusulkan dalam Bab 3 Penyajian Laporan Keuangan ED SAK EMKM ini?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*





IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 7

# KEBIJAKAN AKUNTANSI, ESTIMASI, DAN KESALAHAN



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



Par 7.4 mengatur bahwa jika **ED SAK EMKM tidak secara spesifik** mengatur perlakuan akuntansi atas suatu transaksi, peristiwa, atau keadaan lainnya, maka entitas **hanya mengacu pada dan mempertimbangkan definisi, kriteria pengakuan, dan konsep pengukuran** untuk aset, liabilitas, penghasilan, dan beban **serta prinsip pervasif dalam Bab 2 Konsep dan Prinsip Pervasif** ED SAK EMKM ini. *Entitas tidak mempertimbangkan pengaturan lain di luar pengaturan dalam ED SAK EMKM untuk transaksi, peristiwa, atau keadaan lain tersebut.*

# **Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (4)

*Apakah Anda setuju bahwa entitas tidak mempertimbangkan pengaturan lain di luar pengaturan yang ada dalam Bab 2 untuk transaksi, peristiwa, atau keadaan lain yang tidak diatur secara spesifik dalam ED SAK EMKM sebagaimana diusulkan dalam Par 7.4 ED SAK EMKM ini?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 8

# ASET & LIABILITAS

# KEUANGAN



# Aset & Liabilitas Keuangan

## Latar belakang

- Pasal 33 UU UMKM: UMKM dapat memiliki saham usaha besar yang terdaftar di Bursa Efek

## Ruang lingkup

- Definisi aset dan liabilitas keuangan (par 8.2 dan 8.3)
- Contoh aset dan liabilitas keuangan (par 8.4)
- Pengecualian ruang lingkup (par 8.5)

## Latar belakang

- Diakui jika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual
- Diukur pada harga transaksi (misal: untuk pinjaman, sebesar jumlah pinjamannya)
- Biaya transaksi diakui sebagai beban dalam laba rugi
- Tidak ada pengakuan penurunan nilai, kecuali untuk entitas di bidang jasa keuangan yang mengikuti ketentuan tertentu dari regulator terkait

## Penghentian Pengakuan

- Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (par 8.11 dan 8.12)
- Keuntungan/kerugian atas penghentian pengakuan (Par 8.13)



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (5)

*Apakah Anda setuju dengan pengaturan yang ada dalam Bab 8 tentang Aset & Liabilitas Keuangan yang diatur dalam ED SAK EMKM ini?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 9

# PERSEDIAAN



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Persediaan

## Ruang Lingkup

**Pengakuan:** ketika persediaan diperoleh

**Teknik pengukuran** biaya persediaan: biaya standar atau metode eceran

**Biaya perolehan** persediaan: rumus biaya masuk-pertama keluar-pertama (**FIFO**) atau **rata-rata tertimbang**





IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (6)

*Apakah Anda setuju dengan pengaturan yang ada dalam Bab 9 tentang Persediaan yang diatur dalam ED SAK EMKM ini?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 10

# INVESTASI

# PADA VENTURA BERSAMA



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



● **Latar belakang:**  
Pasal 32 UU  
UMKM

● **Definisi ventura bersama:**  
**pengendalian bersama,**  
memiliki **hak atas aset neto**  
pengaturan bersama tersebut

● **Pengukuran : biaya perolehan dan tidak mengakui penurunan nilai**

# Investasi pada Ventura Bersama



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (7)

*Apakah Anda setuju dengan pengaturan yang ada dalam Bab 10 tentang Investasi pada Ventura Bersama yang diatur dalam ED SAK EMKM ini? Jika tidak, apa alasan Anda?*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 11

# ASET TETAP



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# RUANG LINGKUP

- Mengatur **prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset tetap**, termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.
- **Aset takberwujud yang perolehannya tidak dapat dipisahkan dengan perolehan aset tetap.**
- Aset tetap adalah aset yang dimiliki oleh entitas untuk digunakan dalam kegiatan normal usahanya dan diharapkan akan digunakan entitas untuk lebih dari 1 periode.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



## **Pengukuran setelah pengakuan awal**

- Tanah dan bangunan dicatat secara terpisah meski diperoleh secara bersamaan.
- Aset tetap dicatat **jika dimiliki secara hukum oleh entitas sebesar biaya perolehannya.**
- Biaya perolehan aset tetap → harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.
- **Biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan; kecuali tanah.**
  - **Biaya perbaikan dan renovasi dicatat sebagai beban.**
- **Tidak mengakui penurunan nilai atas aset tetap** maupun tanah dan bangunan yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

# **Pengakuan dan Pengukuran**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Penyusutan

- **Beban penyusutan diakui dalam laba rugi.**
- Penyusutan dilakukan dengan **metode garis lurus** atau **metode saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai residu** (nilai sisa).
- **Penyusutan dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan dan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya.**
- Umur manfaat ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan entitas.





IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Penghentian Pengakuan

- Penghentian pengakuan aset tetap dilakukan ketika aset dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tetap tersebut.
- Keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan diakui ketika aset tetap tersebut: **dijual, diserahkan, atau dimusnahkan.**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (8)

*Apakah Anda setuju dengan pengaturan yang ada dalam Bab 11 tentang Aset Tetap yang diatur dalam ED SAK EMKM ini?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 12

# ASET TAKBERWUJUD



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# RUANG LINGKUP

- Mengatur **perlakuan akuntansi aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah**, kecuali aset takberwujud yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal entitas (lihat Bab 14 Pendapatan dan Beban).
- Aset takberwujud adalah aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud. Misalnya jika aset tersebut dapat dipisahkan dari entitas (dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan, atau ditukarkan) dan timbul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



- Aset takberwujud diakui jika dapat **dipastikan manfaat ekonomi masa depan** dari aset tersebut akan diperoleh dan **biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal**.
- Dicatat sebagai **beban dibayar di muka** sebesar **biaya perolehannya**, yang meliputi biaya yang dapat diatribusikan langsung dalam mempersiapkan aset untuk digunakan.
- **Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal diakui sebagai beban pada saat terjadinya**.

# Pengakuan & Pengukuran



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Pengukuran setelah Pengakuan Awal

- Pengukuran setelah pengakuan awal pada **biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi; penurunan nilai atas aset takberwujud tidak diakui.**
- Aset takberwujud dianggap **memiliki umur manfaat yang terbatas** (misal: tidak melebihi periode hak kontraktual atau hak hukum, atau mungkin lebih pendek, bergantung pada lamanya periode yang diharapkan entitas untuk menggunakan aset tersebut).



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



- **Jumlah yang disusutkan dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya; dan beban amortisasi diakui dalam laporan laba rugi.**
- **Amortisasi dimulai ketika aset siap digunakan dan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya.**
- Amortisasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun.

## **Umur Manfaat, Periode, dan Metode Amortisasi**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset takberwujud dilakukan ketika:

- **aset dilepaskan; atau**
- **ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.**





IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (9)

*Apakah Anda setuju dengan pengaturan yang ada dalam Bab 12 tentang Aset Takberwujud yang diatur dalam ED SAK EMKM ini?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 13

# LIABILITAS DAN EKUITAS



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Ruang Lingkup

Pengaturan tentang prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, dan penyajian:

- **Liabilitas**, kecuali imbalan pascakerja yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun; dan
- **Ekuitas**.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



- Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika **pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.**
- Dicatat sebesar **jumlah yang harus dibayarkan.**
- **Tidak ada pengakuan provisi dan liabilitas kontinjensi, namun dapat diungkapkan jika material.**
- **Tidak ada pengakuan aset kontinjensi sebagai aset.**

## **Pengakuan & Pengukuran Liabilitas**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Pengakuan & Pengukuran Ekuitas

- Modal yang disetor dapat berupa **kas atau setara kas atau aset nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.**
  - **Berbentuk PT:** akun tambahan modal disetor disajikan untuk setiap kelebihan setoran modal atas nilai nominal saham.
  - **Berbentuk non-PT:** ekuitas diakui dan diukur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Penyajian Liabilitas & Ekuitas

- **Liabilitas disajikan dalam kelompok liabilitas** dalam laporan posisi keuangan.
- **Modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas** dalam laporan posisi keuangan.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN

*Apakah Anda setuju dengan pengaturan yang ada dalam Bab 13 tentang Liabilitas dan Ekuitas yang diatur dalam ED SAK EMKM ini?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 14

# PENDAPATAN DAN BEBAN





IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Pengakuan & Pengukuran Pendapatan



- Hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan.
- Catat **secara bruto**, dikurangi jumlah bagian pihak ketiga
- Dicatat sebesar jumlah komisi dalam hal hubungan keagenan.
- Pendapatan dan beban kontrak konstruksi sebesar **jumlah tagihannya**.
- Pendapatan bunga dan dividen **ketika pendapatan tersebut diterima selama periode**.
- Pendapatan lain (sewa dan royalti) dengan **metode garis lurus selama jangka waktu kontrak**.
- Keuntungan dari penjualan aset **ketika kepemilikan telah beralih kepada pemilik baru**.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



- Hibah adalah bantuan yang diterima dalam bentuk pengalihan sumber daya.
- Hibah termasuk **hibah atau bantuan dari Pemerintah atau pihak lain yang diberikan kepada EMKM bukan dalam kapasitasnya sebagai pemilik.**
- **Diakui dalam laba rugi pada saat hibah diterima sebesar jumlah nominalnya.**
- Hibah tidak diakui hingga terdapat keyakinan memadai bahwa entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

## **Pendapatan Hibah**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Pengakuan & Pengukuran Beban

- Beban imbalan kerja sebesar nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut yang mencakup:
  - Imbalan kerja jangka pendek
  - Pesangon pemutusan kerja
  - Imbalan kerja lainnya
- **Sewa diakui sebagai beban sewa** berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.
- **Biaya pinjaman diakui sebagai beban** dalam laporan laba rugi.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Pengukuran Andal

- *Dalam hal pendapatan dan beban tidak dapat diukur dengan andal, maka pendapatan diakui pada saat kas diterima dan beban diakui pada saat kas dibayar.*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (10)

*Apakah Anda setuju dengan pengaturan yang ada dalam Bab 14 tentang Pendapatan dan Beban yang diatur dalam ED SAK EMKM ini?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 15

# PAJAK PENGHASILAN



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Pajak Penghasilan

- Aset dan liabilitas pajak penghasilan diakui dengan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.
- Tidak ada pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (11)

*Apakah Anda setuju dengan pengaturan yang ada dalam Bab 15 tentang Pajak Penghasilan yang diatur dalam ED SAK EMKM ini?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*





IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 16

# TRANSAKSI DALAM

# MATA UANG ASING



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Pengakuan & Pengukuran

- Transaksi yang didenominasi atau diselesaikan dalam mata uang asing ketika:
  - Membeli atau menjual barang atau jasa
  - Meminjam atau meminjamkan dana atas sejumlah utang atau piutang
  - Memperoleh atau melepas aset atau menyelesaikan liabilitas
- **Dicatat dengan menggunakan mata uang Rupiah berdasarkan kurs tunai pada tanggal transaksi.**
- Tanggal transaksi → tanggal transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan.
- **Tidak melakukan retranslasi atas aset dan liabilitas moneter pada akhir periode pelaporan untuk tujuan kemudahan.**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (12)

*Apakah Anda setuju dengan pengaturan yang ada dalam Bab 16 tentang Transaksi dalam Mata Uang Asing yang diatur dalam ED SAK EMKM ini?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 17

# KETENTUAN TRANSISI



**Asumsi:** pada tahun awal penerapan, entitas **masuk dalam ruang lingkup ED SAK EMKM**

Menerapkan paragraf 17.1 s/d 17.8 ED SAK EMKM

Susun sesuai dengan ED SAK EMKM ATAU

Susun menggunakan SAK lain

**Syarat:**

- Penerapan konsisten
- Tidak diperkenankan menerapkan ED SAK EMKM pada LK berikutnya

# Ketentuan Transisi



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



## **Ketentuan Transisi (Lanjutan..)**

- **Retrospektif.**
- **Prospektif jika tidak praktis.**
  - Tidak praktis adalah ketika entitas tidak dapat menerapkan suatu pengaturan setelah seluruh upaya yang masuk akal dilakukan.
- Bila sebelumnya telah menyusun LK:
  - Mengakui seluruh aset dan liabilitas sesuai dengan ED SAK EMKM
  - Tidak mengakui akun-akun sebagai aset dan liabilitas jika ED SAK EMKM tidak mengizinkan pengakuan tersebut
  - Mereklasifikasi akun-akun agar sesuai dengan akun-akun berdasarkan ED SAK EMKM
  - Menerapkan ED SAK EMKM dalam pengukuran seluruh aset dan liabilitas yang diakui
- Hasil penyesuaian dari rerangka pelaporan keuangan sebelumnya diakui langsung pada **saldo laba**.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Pengecualian Transisi

- **Dasar pengukuran ED SAK EMKM**
  - Metode biaya historis.
- **Nilai revaluasian dianggap sebagai biaya perolehan.**
  - Misal aset tetap atau aset takberwujud.
- **Nilai tercatat sesuai metode ekuitas dianggap sebagai biaya perolehan.**
  - Misal investasi pada ventura bersama.
- **DK13 → Entitas yang memenuhi ruang lingkup ED SAK EMKM ini dianjurkan untuk mempertimbangkan apakah ED SAK EMKM telah memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas. Entitas dapat menerapkan SAK lain meski memenuhi persyaratan ruang lingkup ED SAK EMKM ini.**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (13)

*Apakah Anda setuju dengan pengaturan yang ada dalam Bab 17 tentang Ketentuan Transisi yang diatur dalam ED SAK EMKM ini?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*





IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# BAB 18

# TANGGAL EFEKTIF



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Tanggal Efektif

- Usul dalam ED SAK EMKM → **1 Jan 2018**
- Penerapan dini dianjurkan.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (14)

*Apakah Anda setuju dengan pengaturan yang ada dalam Bab 18 tentang Tanggal Efektif yang diatur dalam ED SAK EMKM ini? Jika tidak, apa alasan Anda?*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# CONTOH ILUSTRATIF & DASAR KESIMPULAN



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



## CI & DK

- **Contoh Ilustratif** dapat digunakan sebagai panduan untuk mempermudah dalam mendapatkan pemahaman ketika menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ED SAK EMKM.
  - Par 07 → bahwa **entitas yang telah melakukan pencatatan akuntansi berdasar kas melakukan penyesuaian menjadi dasar akrual atas akun-akun yang material pada akhir periode pelaporan.**
- **Dasar Kesimpulan** memberikan ringkasan pertimbangan DSAK IAI dalam menyusun ED SAK EMKM ini.
  - Latar belakang, ruang lingkup, asumsi dasar, konsep retranslasi, dan ketentuan transisi.
- **CI dan DK melengkapi ED SAK EMKM namun bukan merupakan bagian dari ED SAK EMKM ini.**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



## Contoh Ilustrasi – Penyesuaian Dasar Kas Menjadi Akrua

- **Biaya yang masih harus dibayar**

Pada tanggal 1 Desember 20x8, Entitas A meminjam uang dari Entitas B sebesar Rp10.000.000 untuk masa pinjaman 1 tahun dengan suku bunga 12% per tahun yang dibayarkan setiap tanggal 1 bulan berikutnya. Maka, ayat jurnal penyesuaian beban bunga yang dilakukan Entitas A pada tanggal 31 Desember 20x8 adalah sebagai berikut:

D. Beban Bunga	Rp100.000
K. Bunga yang masih harus dibayar	Rp100.000



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



## Contoh Ilustrasi – Penyesuaian Dasar Kas Menjadi Akrua

- **Pendapatan yang masih harus diterima**

Pada tanggal 1 Desember 20x8, Entitas A menyewakan ruangan kepada Entitas B dengan pembayaran sewa bulanan sebesar Rp1.000.000 yang dibayarkan setiap tanggal 1 bulan berikutnya. Maka, ayat jurnal penyesuaian pendapatan sewa yang dilakukan Entitas A pada tanggal 31 Desember 20x8 adalah sebagai berikut:

D. Piutang sewa	Rp1.000.000
K. Pendapatan sewa	Rp1.000.000



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN (15)

*Apakah Anda setuju dengan Contoh Ilustratif dan Dasar Kesimpulan sebagaimana diusulkan dalam ED SAK EMKM ini?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*





IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# PERMINTAAN TANGGAPAN LAIN-LAIN

*Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait dengan ED SAK EMKM?*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# Tanggapan Tertulis

- Memaparkan permasalahan secara **jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan.**
- Paling lambat diterima tanggal **23 September 2016.**
- Dikirimkan melalui:
  - email ke: [dsak@iaiglobal.or.id](mailto:dsak@iaiglobal.or.id); [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id).
  - alamat: Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No 1, Menteng



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# TERIMA KASIH



## DEWAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Grha Akuntan

Jl Sindanglaya No. 1 Menteng Jakarta 10310

[www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)

Email: [dsak@iaiglobal.or.id](mailto:dsak@iaiglobal.or.id); [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id)

Telp (021) 3190 4232 ext 514 (Sdri. Juli)